

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **K. Deskripsi Data**

##### **4. Paparan data**

Pengumpulan data dimulai pada 17 November 2019, peneliti memilih mahasiswa baru Pattani Thailand angkatan 2019 di IAIN Tulungagung dengan jumlah empat orang. Peneliti melakukan perekaman pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Perekaman ini dilakukan untuk mencari data terkait campur kode dan faktor penyebab campur kode yang terjadi pada mahasiswa baru Pattani Thailand di IAIN Tulungagung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa campur kode dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan oleh mahasiswa baru Pattani Thailand di IAIN Tulungagung. Berdasarkan data penelitian, yang ditemukan dalam dialog rekaman mahasiswa baru Pattani Thailand di IAIN Tulungagung terdapat campur kode dari ragam lisan yang mereka lakukan, melalui analisis campur kode dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan oleh mahasiswa baru Pattani Thailand di IAIN Tulungagung terdapat: (1) campur kode dalam bentuk verba, (2) campur kode dalam bentuk abjektiva, (3) campur kode dalam bentuk adverbia, (4) campur kode dalam bentuk nomina, (5) campur kode dalam bentuk pronomina, (6) campur kode dalam bentuk numeralia, dan (7) campur kode dalam bentuk kata tugas.

Penelitian ini menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya campur kode, yaitu mereka belum pernah menggunakan bahasa Indonesia.

## L. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada pada pembahasan pada skripsi ini. Setelah melakukan penelitian terhadap mahasiswa baru Pattani Thailand dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

### 1. Campur kode dalam bentuk verba

Data yang peneliti temukan untuk kelas kata verba dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Campur Kode dalam Bentuk Kata Verba**

No.	Nomor Data	Bentuk Kata Verbal
1.	4,6,48,206	[ <i>guno</i> ] ‘guna’
2.	142	[ <i>cubo</i> ] ‘coba’
3.	9,10	[ <i>ngapa</i> ] ‘hafal’
4.	12, 64, 68, 143, 171, 172	[ <i>guno</i> ] ‘guna’
5.	18,148	[ <i>cubo</i> ] ‘cuba’
6.	19	[ <i>hejo</i> ] ‘eja’
7.	50, 55	[ <i>mòñampain</i> ] ‘menyampaikan’
8.	54	[ <i>terimo</i> ] ‘terima’
9.	56	[ <i>mòñampain</i> ] ‘menyampaikan’
10.	102	[ <i>cakak</i> ] ‘berbicara’

11.	25, 78, 79, 101, 141, 159, 182, 219, 240, 242, 267, 271, 272, 273	[ <i>ado</i> ] 'ada'
12.	127, 228	[ <i>nayno</i> ] 'tanya'
13.	176	[ <i>blaja</i> ] 'belajar'
14.	200	[ <i>tanyo</i> ] 'tanya'
15.	2, 5, 221	[ <i>ambe?</i> ] 'ambil'
16.	208	[ <i>baya</i> ] 'belanja'
17.	261	[ <i>pike</i> ] 'fikir'
18.	229, 266	[ <i>mitok</i> ] 'minta'
19.	118, 119	[ <i>ado</i> ] 'ada'
20.	165	[ <i>baco</i> ] 'baca'
21.	103, 220	[ <i>ado</i> ] 'ada'
22.	218	[ <i>teberi</i> ] 'terberi'
23.	280, 287, 289	[ <i>masok</i> ] 'masuk'
24.	223, 284, 285	[ <i>pike</i> ] 'fikir'
25.	281	[ <i>gi</i> ] 'pergi'
26.	122, 124	[ <i>warno</i> ] 'warna'
27.	63	[ <i>kalimoh</i> ] 'kalimah'
28.	177	[ <i>benta</i> ] 'sebentar'

## 2. Campur Kode dalam Bentuk Adjektiva

Data yang peneliti menemukan untuk kelas kata adjektiva dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Data Campur Kode dalam Bentuk Adjektiva**

No.	Nomor Data	Bentuk Kata Adjektiva
-----	------------	-----------------------

1.	128	[ <i>tuwo</i> ] ‘tua’
2.	105	[ <i>jaoh</i> ] ‘jauh’

### 3. Camur Kode dalam Bentuk Advebia

Data yang peneliti temukan untuk kelas kata advebia dapat dilihat dapa tabel berikut:

**Tabel4.3 Data Campur Kode dalam Bentuk Advebia**

No.	Nomor Data	Bentuk Kata Advebia
1.	1, 84, 184, 186, 276, 277, 288	[ <i>banyak?</i> ] ‘banyak’
2.	14, 33	[ <i>meraso</i> ] ‘merasa’
3.	15, 16, 39, 47, 115	[ <i>beso</i> ] ‘bisa’
4.	51, 83	[ <i>sajo</i> ] ‘saja’
5.	29, 57, 113, 275, 290	[ <i>ajo</i> ] ‘saja’
6.	71, 81, 93, 97, 278	[ <i>nok</i> ] ‘mau’
7.	99	[ <i>sulek</i> ] ‘sulit’
8.	144	[ <i>sia</i> ] ‘siap’
9.	149	[ <i>sampe</i> ] ‘mau’
10.	155	[ <i>siyak</i> ] ‘salah’
11.	172	[ <i>beto</i> ] ‘benar’
12.	248	[ <i>pedoli</i> ] ‘peduli’
13.	158	[ <i>lupo</i> ] ‘lupa’
14.	156	[ <i>teingat</i> ] ‘teringat’
15.	191, 194, 279, 286	[ <i>takok</i> ] ‘takut’
16.	227	[ <i>kelua</i> ] ‘keluar’
17.	241	[ <i>sesok</i> ] ‘miskin’
18.	265	[ <i>jugok</i> ] ‘juga’
19.	204	[ <i>sebetonyo</i> ] ‘sebetulnya’
20.	210	[ <i>masti</i> ] ‘pasti’

21.	243, 257	[ <i>kayo</i> ] ‘kaya’
22.	151	[ <i>gamok-gamok</i> ] ‘hubung-hubung’
23.	34, 38, 259	[ <i>apo-apo</i> ] ‘apa-apa’
24.	8, 61, 195, 222, 225, 250	[ <i>maksuknyo</i> ] ‘maksuknyo’
25.	20	[ <i>ilmunyo</i> ] ‘ilmunya’
26.	215, 236	[ <i>cuntuhnya</i> ] ‘contohnya’
27.	36, 42	[ <i>udoh</i> ] ‘sudah’
28.	139, 157	[ <i>doh</i> ] ‘sudah’
29.	145	[ <i>lah</i> ] ‘sudah’
30.	270	[ <i>nok</i> ] ‘mau’

#### 4. Camur Kode dalam Bentuk Nomina

Data yang peneliti temukan untuk kelas kata nomina dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Data Campur Kode dalam Bentuk Nomina**

No.	Nomor Data	Bentuk Kata Nomina
1.	109, 132, 134, 135, 170	[ <i>bahaso</i> ] ‘bahasa’
2.	120	[ <i>lobok</i> ] ‘lobak’
3.	129	[ <i>sudu</i> ] ‘sendok’
4.	130	[ <i>pingan</i> ] ‘piring’
5.	137	[ <i>nayu</i> ] ‘melayu’
6.	216, 217	[ <i>kerak</i> ] ‘potong’
7.	69	[ <i>mbahaso</i> ] ‘bahasa’
8.	146	[ <i>wikak</i> ] ‘kakak’

## 5. Camur Kode dalam Bentuk Pronomina

Data yang peneliti temukan untuk kelas kata pronomina dapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Data Campur Kode dalam Bentuk Pronomina**

No.	Nomor Data	Bentuk Kata Pronomina
1.	7, 17, 26, 30, 46, 59, 94, 166, 174, 201, 207, 224, 230, 232, 237	[ <i>apo</i> ] 'apa'
2.	11, 121	[ <i>ape</i> ] 'apa'
3.	21, 153, 202	[ <i>mano</i> ] 'mana'
4.	22, 24, 27, 28, 62, 65, 67, 72, 80, 85, 88, 98, 100, 110, 123, 133, 161, 175, 183, 185, 188, 193, 199, 209, 213, 249, 263, 264, 268	[ <i>tu</i> ] 'itu'
5.	31, 32, 35, 37, 40, 41, 45, 49, 52, 53, 58, 77, 90, 111, 112, 114, 116, 126, 138, 140, 150, 160, 162, 163, 181, 189, 198, 205, 231, 244, 260, 262, 270, 274	[ <i>sayo</i> ] 'saya'
6.	60, 82, 154, 196, 203, 234, 235, 245, 253, 258	[ <i>ni</i> ] 'ini'
7.	70	[ <i>ko</i> ] 'ini'
8.	75	[ <i>bagaimano</i> ] 'bagaimana'
9.	87, 168, 192, 238, 239, 246, 269	[ <i>dio</i> ] 'dia'
10.	187	[ <i>berapo</i> ] 'berapa'
11.	226, 255, 256	[ <i>sayo</i> ] 'saya'

12.	233	[ <i>bagaimano</i> ] ‘bagaimana’
13.	125, 252	[ <i>sano</i> ] ‘sana’
14.	254	[ <i>napo</i> ] ‘kenapa’
15.	282, 283	[ <i>siapo</i> ] ‘siapa’
16.	92, 96, 168	[ <i>kito</i> ] ‘kita’
17.	147	[ <i>diyo</i> ] ‘dia’

## 6. Camur Kode dalam Bentuk Numeralia

Data yang peneliti temukan untuk kelas kata numeralia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Data Campur Kode dalam Bentuk numeralia**

No.	Nomor Data	Bentuk Kata Numeralia
1.	13, 74, 76	[ <i>petamo</i> ] ‘pertama’
2.	73	[ <i>sikik</i> ] ‘sedikit’
3.	190	[ <i>semuo</i> ] ‘semua’

## 7. Campur Kode dalam Bentuk Kata Tugas

**Tabel 4.7 Data Campur Kode dalam Bentuk Kata Tugas**

No.	Nomor Data	Bentuk Kata Tugas
1.	44, 106, 107, 247	[ <i>pado</i> ] ‘pada’
2.	23, 43, 131, 136, 251	[ <i>samo</i> ] ‘sama’
3.	66	[ <i>lepah</i> ] ‘setelah’
4.	180	[ <i>kalu</i> ] ‘kalau’
5.	3	[ <i>bilu</i> ] ‘bila’ ‘kapan’
6.	211	[ <i>ke</i> ] ‘seperti’